

GAMBARAN EKONOMI SOSIAL PROVINSI BANTEN

Triwulan I-2024

Volume 1, Nomor 1, 2024



GAMBARAN EKONOMI SOSIAL PROVINSI BANTEN

Triwulan I-2024

Volume 1, Nomor 1, 2024

<https://banten.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

GAMBARAN EKONOMI SOSIAL PROVINSI BANTEN TRIWULAN I-2024

Volume 1, Nomor 1, 2024

Katalog	: 3102052.35
Nomor Publikasi	: 36000.24025
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	: xvi+77 halaman
Penyusun Naskah	: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten
Penyunting	: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten
Pembuat Kover	: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten
Penerbit	: ©BPS Provinsi Banten
Sumber Ilustrasi	: <i>www.freepik.com</i>

Dilarang mereproduksi, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

TIM PENYUSUN

GAMBARAN EKONOMI SOSIAL PROVINSI BANTEN TRIWULAN I-2024 Volume 1, Nomor 1, 2024

Pengarah

Faizal Anwar

Penanggung Jawab

Awang Pramila

Penyunting

Awang Pramila

Penulis Naskah

Dinda Larasati

Sa'diah

Penata Letak

Dinda Larasati

Sa'diah



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya publikasi **Gambaran Ekonomi Sosial Provinsi Banten Triwulan I-2024**. Publikasi ini menyajikan data dan indikator mengenai perekonomian dan kondisi sosial Provinsi Banten berdasarkan data triwulanan terkini, sehingga dapat berguna bagi berbagai pihak dalam memahami perkembangan pembangunan dan potensi di Provinsi Banten.

Publikasi ini mencakup data dan informasi tentang kondisi ekonomi dan sosial serta berbagai hal yang berkaitan dengannya, seperti PDRB, inflasi, ekspor-impor, pariwisata, transportasi, ketenagakerjaan, kemiskinan, *gini ratio*, indeks pembangunan manusia, serta nilai tukar petani di Provinsi Banten.

Diharapkan publikasi ini dapat dijadikan bahan yang memperkaya literatur, sekaligus alat evaluasi perkembangan ekonomi terkini Provinsi Banten. Akhirnya, kami menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini. Kritik dan saran, sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi di masa mendatang.

Kota Serang, Juli 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten



Faizal Anwar





DAFTAR ISI

GAMBARAN EKONOMI SOSIAL PROVINSI BANTEN TRIWULAN I-2024 Volume 1, Nomor 1, 2024

	Halaman	
Kata Pengantar	v	
Daftar Isi	vii	
Daftar Tabel	ix	• • •
Penjelasan Umum	xv	• • •
1. Produk Domestik Regional Bruto	1	• • •
2. Inflasi	21	• • •
3. Ekspor-Import	27	• • •
4. Hotel	37	• • •
5. Transportasi	41	• • •
6. Ketenagakerjaan	47	• • •
7. Kemiskinan	55	• • •
8. <i>Gini Ratio</i>	59	• • •
9. Indeks Pembangunan Manusia	63	
10. Nilai Tukar Petani	65	
Daftar Pustaka	77	





DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024.....	2
Tabel 2	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024.....	3
Tabel 3	Laju Pertumbuhan <i>y-on-y</i> Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024.....	4
Tabel 4	Laju Pertumbuhan <i>q-to-q</i> Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024.....	5
Tabel 5	Struktur Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024.....	6
Tabel 6	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2020–2023	7
Tabel 7	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2020–2023	8
Tabel 8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2023	9
Tabel 9	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2023	10
Tabel 10	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024.....	11



Tabel 11	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024.....	12
Tabel 12	Laju Pertumbuhan <i>y-on-y</i> Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024.....	13
Tabel 13	Laju Pertumbuhan <i>q-to-q</i> Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024.....	14
Tabel 14	Struktur Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024.....	15
Tabel 15	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2020–2023.....	16
Tabel 16	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2020–2023.....	17
Tabel 17	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2023.....	18
Tabel 18	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2023.....	19
Tabel 19	Indeks Harga Konsumen (2022=100) di Provinsi Banten, Desember 2023–Maret 2024.....	22
Tabel 20	Tingkat Inflasi (2022=100) di Provinsi Banten, Januari–Maret 2024 dan Triwulan I 2024.....	23
Tabel 21	Andil Inflasi (2022=100) di Provinsi Banten, Januari–Maret 2024 dan Triwulan I 2024.....	24
Tabel 22	Tingkat Inflasi (2018=100) di Provinsi Banten, Triwulan I 2023–Triwulan IV 2023.....	25
Tabel 23	Andil Inflasi (2018=100) di Provinsi Banten, Triwulan I 2023–Triwulan IV 2023.....	26





Tabel 24	Nilai Ekspor Nonmigas Provinsi Banten Menurut HS 2 Digit (juta US\$), Januari–Maret 2024 dan Triwulan I 2024	28
Tabel 25	Nilai Ekspor Nonmigas Provinsi Banten Menurut Negara Tujuan (juta US\$), Januari–Maret 2024 dan Triwulan I 2024	29
Tabel 26	Nilai Ekspor Nonmigas Provinsi Banten Menurut HS 2 Digit (juta US\$), Triwulan I 2023–Triwulan IV 2023	30
Tabel 27	Nilai Ekspor Nonmigas Provinsi Banten Menurut Negara Tujuan (juta US\$), Triwulan I 2023–Triwulan IV 2023	31
Tabel 28	Nilai Impor Nonmigas Provinsi Banten Menurut HS 2 Digit (juta US\$), Januari–Maret 2024 dan Triwulan I 2024	32
Tabel 29	Nilai Impor Nonmigas Provinsi Banten Menurut Negara Asal (juta US\$), Januari–Maret 2024 dan Triwulan I 2024	33
Tabel 30	Nilai Impor Nonmigas Provinsi Banten Menurut HS 2 Digit (juta US\$), Triwulan I 2023–Triwulan IV 2023	34
Tabel 31	Nilai Impor Nonmigas Provinsi Banten Menurut Negara Asal (juta US\$), Triwulan I 2023–Triwulan IV 2023	35
Tabel 32	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Rata-Rata Lama Menginap (RTL) Hotel Bintang Provinsi Banten, Triwulan I 2022–Triwulan I 2024	38
Tabel 33	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Rata-Rata Lama Menginap (RTL) Hotel Nonbintang Provinsi Banten, Triwulan I 2022–Triwulan I 2024	39
Tabel 34	Jumlah Penumpang Berangkat dengan Angkutan Udara Melalui Bandara Soekarno Hatta di Provinsi Banten (orang), Triwulan I 2022–Triwulan I 2024.....	42



Tabel 35	Jumlah Penumpang Datang dengan Angkutan Udara Melalui Bandara Soekarno Hatta di Provinsi Banten (orang), Triwulan I 2022–Triwulan IV 2023.....	43
Tabel 36	Jumlah Barang Muat dengan Angkutan Udara Melalui Bandara Soekarno Hatta di Provinsi Banten (orang), Triwulan I 2022–Triwulan I 2024.....	44
Tabel 37	Jumlah Barang Bongkar dengan Angkutan Udara Melalui Bandara Soekarno Hatta di Provinsi Banten (orang), Triwulan I 2022–Triwulan IV 2023.....	45
Tabel 38	Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Klasifikasi Daerah di Provinsi Banten, Februari 2022–Februari 2024	48
Tabel 39	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Sektor Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, Februari 2022–Februari 2024	50
Tabel 40	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, Februari 2022–Februari 2024	51
Tabel 41	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten, Februari 2022–Februari 2024	52
Tabel 42	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja di Provinsi Banten, Februari 2022–Februari 2024	53
Tabel 43	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten (persen), Februari 2022–Februari 2024	54
Tabel 44	Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, dan Tingkat Kemiskinan Menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, Maret 2022–Maret 2024.....	56
Tabel 45	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) Menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, Maret 2022–Maret 2024	57



Tabel 46	Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar Terhadap Garis Kemiskinan Beserta Kontribusinya di Provinsi Banten (persen), Maret 2024.....	58
Tabel 47	Perkembangan <i>Gini Ratio</i> Menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, Maret 2022–Maret 2024	60
Tabel 48	Persentase Distribusi Pengeluaran Penduduk Menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, Maret 2022–Maret 2024	61
Tabel 49	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Banten, 2020–2023.....	64
Tabel 50	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024	66
Tabel 51	Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024	67
Tabel 52	Perkembangan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024	68
Tabel 53	Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024	69
Tabel 54	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), 2020–2023.....	70
Tabel 55	Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), 2020–2023.....	71
Tabel 56	Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), 2020–2023.....	72



Tabel 57	Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), 2020–2023.....	73
Tabel 58	Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024.....	74
Tabel 59	Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani dan Penggilingan di Provinsi Banten (2018=100), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024.....	75
Tabel 60	Perkembangan Harga Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Petani dan Penggilingan di Provinsi Banten (2018=100), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024.....	76

<https://banten.bps.go.id>





PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: ~0
Tanda desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka estimasi	: e
Angka diperbaiki	: r
Angka sementara	: *
Angka sangat sementara	: **
Angka sangat sangat sementara	: ***



Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

<https://bantelbps.go.id>





1. Produk Domestik Regional Bruto

- Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu wilayah dalam tahun tertentu atau periode tertentu.
- Penghitungan PDRB menggunakan dua macam harga, yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDRB harga atas dasar harga berlaku merupakan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan, sementara atas dasar harga konstan dihitung dengan menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar.
- PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.
- Penghitungan PDRB dapat dilakukan dengan tiga cara pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan Produksi

Pendekatan Produksi disebut juga pendekatan nilai tambah. Nilai Tambah Bruto (NTB) didapat dengan cara mengurangi nilai output yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan biaya antara dari masing-masing nilai produksi bruto tiap sektor ekonomi. Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan pada barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit produksi sebagai input antara. Nilai yang ditambahkan sama dengan balas jasa faktor produksi atas ikut sertanya dalam proses produksi.

2. Pendekatan Pendapatan

Pada pendekatan ini, nilai tambah dari kegiatan-kegiatan ekonomi dihitung dengan cara menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi yaitu upah dan gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung neto. Untuk sektor pemerintahan dan usaha yang sifatnya tidak mencari keuntungan, surplus usaha (bunga neto, sewa tanah, dan keuntungan) tidak diperhitungkan.

3. Pendekatan Pengeluaran

Pendekatan ini digunakan untuk menghitung nilai barang dan jasa yang digunakan oleh berbagai golongan dalam masyarakat untuk keperluan konsumsi rumah tangga, pemerintah dan yayasan sosial; pembentukan modal; dan ekspor. Mengingat nilai barang dan jasa tidak hanya berasal dari produksi domestik, total pengeluaran dari komponen-komponen di atas harus dikurangi nilai impor sehingga nilai ekspor yang dimaksud adalah ekspor neto.

- Angka PDRB tahun 2022 merupakan angka sementara, PDRB tahun 2023 angka sangat sementara, dan PDRB tahun 2024 angka sangat sangat sementara.

Tabel 1 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Lapangan Usaha	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023	Triwulan I-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12.124,21	11.575,84	11.702,48	11.205,70	11.769,52
B. Pertambangan dan Penggalian	928,64	898,28	856,89	820,36	814,88
C. Industri Pengolahan	59.921,97	61.200,56	62.859,17	62.306,50	64.863,15
D. Pengadaan Listrik dan Gas	3.424,70	3.079,44	3.137,00	3.130,79	2.918,41
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	158,93	160,18	161,67	172,82	172,21
F. Konstruksi	23.487,32	23.034,33	22.511,18	26.624,16	25.162,54
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	24.935,67	25.151,21	25.397,02	25.522,74	26.303,49
H. Transportasi dan Pergudangan	20.486,87	21.985,10	23.308,29	24.765,29	22.958,55
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.620,34	4.741,73	4.758,70	5.029,32	5.081,36
J. Informasi dan Komunikasi	7.401,43	7.629,60	7.653,59	7.917,21	7.996,17
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	6.478,94	6.389,75	6.372,79	6.484,40	6.541,85
L. Real Estat	15.915,29	16.036,24	16.061,53	16.170,28	16.396,51
M,N. Jasa Perusahaan	2.114,75	2.189,29	2.217,57	2.295,60	2.314,48
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.751,13	4.213,32	3.851,19	4.302,25	4.673,84
P. Jasa Pendidikan	6.438,45	6.654,09	6.742,95	6.847,31	7.078,34
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.822,60	2.959,81	2.997,64	3.061,78	3.145,77
R,S,T,U. Jasa Lainnya	3.402,95	3.659,40	3.442,43	3.465,22	3.537,77
Produk Domestik Regional Bruto	198.414,18	201.558,17	204.032,09	210.121,73	211.728,84

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 2 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Lapangan Usaha	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023	Triwulan I-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.009,37	6.613,68	6.624,84	6.276,13	6.452,71
B. Pertambangan dan Penggalian	482,92	474,08	452,37	435,18	427,44
C. Industri Pengolahan	41.601,97	42.301,00	43.361,80	42.691,27	44.019,14
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1.210,10	1.094,24	1.129,70	1.136,31	1.083,60
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	131,84	132,52	132,82	142,91	138,14
F. Konstruksi	12.942,54	12.723,77	12.427,90	14.603,22	13.816,26
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16.504,48	16.620,06	16.748,25	16.704,28	17.052,98
H. Transportasi dan Pergudangan	7.391,84	7.753,70	7.986,41	8.293,27	7.907,90
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.217,58	3.290,45	3.295,63	3.478,49	3.490,47
J. Informasi dan Komunikasi	8.676,27	8.920,36	8.934,10	9.202,62	9.282,29
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3.721,01	3.680,56	3.673,07	3.735,26	3.754,56
L. Real Estat	11.448,45	11.513,36	11.523,08	11.584,86	11.699,45
M,N. Jasa Perusahaan	1.231,28	1.264,79	1.272,79	1.311,09	1.308,54
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.957,07	2.169,62	1.973,34	2.186,61	2.360,76
P. Jasa Pendidikan	3.597,68	3.702,73	3.741,94	3.759,14	3.755,19
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.772,01	1.836,53	1.863,86	1.883,33	1.924,86
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1.925,53	2.066,54	1.941,73	1.939,72	1.975,35
Produk Domestik Regional Bruto	124.821,95	126.157,97	127.083,64	129.363,67	130.449,63

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 3 Laju Pertumbuhan *y-on-y* Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Lapangan Usaha	Triwulan I-2023 Terhadap Triwulan I-2022	Triwulan II-2023 Terhadap Triwulan II-2022	Triwulan III-2023 Terhadap Triwulan III-2022	Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan IV-2022	Triwulan I-2024 Terhadap Triwulan I-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,53	0,47	0,38	-3,92	-7,94
B. Pertambangan dan Penggalian	-29,43	-11,79	-10,49	-9,59	-11,49
C. Industri Pengolahan	4,01	5,62	8,21	5,41	5,81
D. Pengadaan Listrik dan Gas	6,86	-3,37	-4,97	-4,20	-10,45
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,25	4,22	2,19	8,73	4,77
F. Konstruksi	1,69	1,23	-6,10	8,88	6,75
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,23	4,42	4,86	2,44	3,32
H. Transportasi dan Pergudangan	19,41	11,32	11,58	8,63	6,98
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,91	7,57	7,60	8,69	8,48
J. Informasi dan Komunikasi	6,75	7,70	7,75	8,77	6,98
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,70	-6,13	1,28	0,79	0,90
L. Real Estat	2,97	3,50	3,57	3,98	2,19
M,N. Jasa Perusahaan	6,03	6,38	8,61	8,09	6,28
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,08	9,81	-0,33	-2,27	20,63
P. Jasa Pendidikan	4,90	6,09	7,87	4,31	4,38
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,35	7,34	8,88	8,43	8,63
R,S,T,U. Jasa Lainnya	9,98	15,64	9,86	2,48	2,59
Produk Domestik Regional Bruto	4,66	4,76	4,97	4,85	4,51

Keterangan:

y-on-y: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 4 Laju Pertumbuhan *q-to-q* Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Lapangan Usaha	Triwulan I-2023 Terhadap Triwulan IV-2022	Triwulan II-2023 Terhadap Triwulan I-2023	Triwulan III-2023 Terhadap Triwulan II-2023	Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan III-2023	Triwulan I-2024 Terhadap Triwulan IV-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,30	-5,65	0,17	-5,26	2,81
B. Pertambangan dan Penggalian	0,33	-1,83	-4,58	-3,80	-1,78
C. Industri Pengolahan	2,72	1,68	2,51	-1,55	3,11
D. Pengadaan Listrik dan Gas	2,03	-9,58	3,24	0,58	-4,64
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,31	0,51	0,23	7,60	-3,34
F. Konstruksi	-3,50	-1,69	-2,33	17,50	-5,39
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,21	0,70	0,77	-0,26	2,09
H. Transportasi dan Pergudangan	-3,18	4,90	3,00	3,84	-4,65
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,53	2,26	0,16	5,55	0,34
J. Informasi dan Komunikasi	2,55	2,81	0,15	3,01	0,87
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,40	-1,09	-0,20	1,69	0,52
L. Real Estat	2,76	0,57	0,08	0,54	0,99
M,N. Jasa Perusahaan	1,51	2,72	0,63	3,01	-0,19
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-12,53	10,86	-9,05	10,81	7,96
P. Jasa Pendidikan	-0,17	2,92	1,06	0,46	-0,10
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,02	3,64	1,49	1,04	2,21
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,73	7,32	-6,04	-0,10	1,84
Produk Domestik Regional Bruto	1,17	1,07	0,73	1,79	0,84

Keterangan:

q-to-q: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 5 Struktur Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Lapangan Usaha	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023	Triwulan I-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,11	5,74	5,74	5,33	5,56
B. Pertambangan dan Penggalian	0,47	0,45	0,42	0,39	0,38
C. Industri Pengolahan	30,20	30,36	30,80	29,65	30,64
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1,73	1,53	1,54	1,49	1,38
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
F. Konstruksi	11,84	11,43	11,04	12,67	11,88
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,57	12,48	12,45	12,15	12,42
H. Transportasi dan Pergudangan	10,33	10,91	11,42	11,79	10,84
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,33	2,35	2,33	2,39	2,40
J. Informasi dan Komunikasi	3,73	3,79	3,75	3,77	3,78
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,27	3,17	3,12	3,09	3,09
L. Real Estat	8,02	7,96	7,87	7,70	7,74
M,N. Jasa Perusahaan	1,07	1,09	1,09	1,09	1,09
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,89	2,09	1,89	2,05	2,21
P. Jasa Pendidikan	3,25	3,30	3,30	3,26	3,34
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,42	1,47	1,47	1,46	1,49
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,72	1,82	1,69	1,65	1,67
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 6 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2020–2023

Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	38.998,27	40.199,75	44.050,68	46.608,45
B. Pertambangan dan Penggalian	4.269,64	4.658,86	4.142,46	3.504,21
C. Industri Pengolahan	195.331,62	209.814,53	227.665,58	246.265,69
D. Pengadaan Listrik dan Gas	10.504,20	12.140,85	13.017,80	12.785,13
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	550,95	585,16	612,68	652,28
F. Konstruksi	71.551,76	82.096,70	91.184,67	95.666,94
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	83.240,61	85.898,99	93.547,29	101.006,64
H. Transportasi dan Pergudangan	40.458,22	41.693,85	71.161,82	90.542,70
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	15.154,34	15.890,83	17.447,46	19.150,09
J. Informasi dan Komunikasi	25.200,74	26.574,75	28.218,24	30.601,82
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	20.300,42	22.323,54	25.307,63	25.724,53
L. Real Estat	54.258,20	56.397,21	60.289,40	64.183,34
M,N. Jasa Perusahaan	7.325,21	7.329,42	7.918,16	8.820,02
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	14.210,48	14.457,87	15.227,22	16.117,88
P. Jasa Pendidikan	24.495,93	24.346,20	24.581,06	26.680,99
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.183,12	10.298,33	10.687,98	11.841,83
R,S,T,U. Jasa Lainnya	10.861,69	11.163,47	12.163,45	13.971,78
Produk Domestik Regional Bruto	625.895,38	665.870,30	747.223,58	814.124,34

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 7 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2020–2023

Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25.275,08	25.416,58	26.485,81	26.524,02
B. Pertambangan dan Penggalian	2.640,63	2.656,62	2.208,48	1.844,55
C. Industri Pengolahan	147.538,56	155.028,02	160.616,13	169.956,04
D. Pengadaan Listrik dan Gas	3.832,07	4.318,93	4.639,58	4.570,35
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	470,59	494,19	512,65	540,09
F. Konstruksi	44.727,31	49.551,56	51.944,23	52.697,43
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	60.481,98	61.595,34	64.030,67	66.577,08
H. Transportasi dan Pergudangan	20.871,02	22.064,05	27.947,76	31.425,22
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10.865,79	11.333,21	12.249,58	13.282,16
J. Informasi dan Komunikasi	29.735,82	31.371,53	33.161,90	35.733,34
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	13.491,85	14.243,50	14.912,11	14.809,89
L. Real Estat	41.391,71	42.634,90	44.509,24	46.069,74
M,N. Jasa Perusahaan	4.627,21	4.565,19	4.734,99	5.079,95
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8.056,83	7.990,33	8.129,36	8.286,65
P. Jasa Pendidikan	14.299,37	14.140,83	13.992,86	14.801,49
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.125,81	6.735,46	6.857,86	7.355,72
R,S,T,U. Jasa Lainnya	6.716,94	6.812,51	7.198,00	7.873,52
Produk Domestik Regional Bruto	441.148,58	460.952,79	484.131,22	507.427,24

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2023

Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-8,36	0,61	-16,87	-16,48
B. Pertambangan dan Penggalian	-11,25	12,71	7,42	-1,49
C. Industri Pengolahan	3,55	0,56	4,21	0,14
D. Pengadaan Listrik dan Gas	2,72	5,57	4,69	-0,69
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,15	3,00	4,40	3,51
F. Konstruksi	-5,43	1,42	5,66	9,38
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-2,91	1,84	3,95	3,98
H. Transportasi dan Pergudangan	1,33	-1,11	-1,05	5,78
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,45	5,01	3,74	5,35
J. Informasi dan Komunikasi	-4,67	5,08	3,60	5,82
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	-4,42	-1,34	3,72	7,29
L. Real Estat	-2,87	10,79	4,83	1,45
M,N. Jasa Perusahaan	-28,66	5,72	26,67	12,44
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,14	5,50	5,71	7,75
P. Jasa Pendidikan	-5,09	4,30	8,09	8,43
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,50	9,95	1,82	7,26
R,S,T,U. Jasa Lainnya	-0,65	-0,83	1,74	1,93
Produk Domestik Regional Bruto	-3,39	4,49	5,03	4,81

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 9 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020–2023

Lapangan Usaha	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,23	6,04	5,90	5,72
B. Pertambangan dan Penggalian	0,68	0,70	0,55	0,43
C. Industri Pengolahan	31,21	31,51	30,47	30,25
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1,68	1,82	1,74	1,57
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,09	0,08	0,08
F. Konstruksi	11,43	12,33	12,20	11,75
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,30	12,90	12,52	12,41
H. Transportasi dan Pergudangan	6,46	6,26	9,52	11,12
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,42	2,39	2,33	2,35
J. Informasi dan Komunikasi	4,03	3,99	3,78	3,76
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,24	3,35	3,39	3,16
L. Real Estat	8,67	8,47	8,07	7,88
M,N. Jasa Perusahaan	1,17	1,10	1,06	1,08
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,27	2,17	2,04	1,98
P. Jasa Pendidikan	3,91	3,66	3,29	3,28
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,47	1,55	1,43	1,45
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,74	1,68	1,63	1,72
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 10 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Komponen	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023	Triwulan I-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Konsumsi Rumah Tangga	101.306,63	107.044,16	108.403,44	110.397,77	110.476,83
Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	825,44	852,27	845,67	928,27	1.035,06
Konsumsi Pemerintah	7.178,19	8.285,47	7.635,96	10.072,09	8.112,80
Pembentukan Modal Tetap Bruto	69.434,10	67.731,98	68.491,52	73.918,68	72.544,25
Perubahan Inventori	26,41	-40,79	40,77	3,81	45,47
Total Ekspor Neto	19.638,60	17.682,77	18.620,04	14.801,11	19.514,44
Total Ekspor	214.085,13	200.860,00	209.593,16	218.793,05	231.585,09
Total Impor	194.446,53	183.177,23	190.973,13	203.991,93	212.070,65
Produk Domestik Regional Bruto	198.409,36	201.555,85	204.037,40	210.121,73	211.728,84

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 11 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Komponen	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023	Triwulan I-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Konsumsi Rumah Tangga	68.055,51	70.924,01	71.685,01	71.766,43	71.773,49
Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	532,33	543,26	537,15	586,47	644,34
Konsumsi Pemerintah	3.987,06	4.517,55	4.110,93	5.370,32	4.212,01
Pembentukan Modal Tetap Bruto	40.474,44	39.213,46	39.454,41	41.627,24	40.795,34
Perubahan Inventori	18,94	-29,64	29,51	2,71	31,86
Total Ekspor Neto	11.753,67	10.989,34	11.266,62	10.010,50	12.992,59
Total Ekspor	99.314,85	91.962,82	95.303,62	97.853,87	103.423,88
Total Impor	87.561,18	80.973,48	84.036,99	87.843,37	90.431,29
Produk Domestik Regional Bruto	124.821,95	126.157,97	127.083,64	129.363,67	130.449,63

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 12 Laju Pertumbuhan *y-on-y* Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Komponen	Triwulan I-2023 Terhadap Triwulan I-2022	Triwulan II-2023 Terhadap Triwulan II-2022	Triwulan III-2023 Terhadap Triwulan III-2022	Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan IV-2022	Triwulan I-2024 Terhadap Triwulan I-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Konsumsi Rumah Tangga	1,83	4,10	4,42	5,43	5,46
Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	3,11	2,13	-1,35	10,72	21,04
Konsumsi Pemerintah	8,85	5,10	-11,56	0,11	5,64
Pembentukan Modal Tetap Bruto	6,10	3,03	0,04	4,63	0,79
Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
Total Ekspor Neto	16,69	16,83	44,90	3,96	10,54
Total Ekspor	5,35	-1,30	-0,30	1,20	4,14
Total Impor	4,00	-3,33	-4,31	0,90	3,28
Produk Domestik Regional Bruto	4,66	4,76	4,97	4,85	4,51

Keterangan:

y-on-y: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 13 Laju Pertumbuhan *q-to-q* Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Triwulanan Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Komponen	Triwulan I-2023 Terhadap Triwulan IV-2022	Triwulan II-2023 Terhadap Triwulan I-2023	Triwulan III-2023 Terhadap Triwulan II-2023	Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan III-2023	Triwulan I-2024 Terhadap Triwulan IV-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Konsumsi Rumah Tangga	-0,02	4,21	1,07	0,11	0,01
Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	0,49	2,05	-1,12	9,18	9,87
Konsumsi Pemerintah	-25,67	13,31	-9,00	30,63	-21,57
Pembentukan Modal Tetap Bruto	1,74	-3,12	0,61	5,51	-2,00
Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
Total Ekspor Neto	22,07	-6,50	2,52	-11,15	29,79
Total Ekspor	2,71	-7,40	3,63	2,68	5,69
Total Impor	0,57	-7,52	3,78	4,53	2,95
Produk Domestik Regional Bruto	1,17	1,07	0,73	1,79	0,84

Keterangan:

q-to-q: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 14 Struktur Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Komponen	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023	Triwulan I-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Konsumsi Rumah Tangga	51,06	53,11	53,13	52,54	52,18
Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	0,42	0,42	0,41	0,44	0,49
Konsumsi Pemerintah	3,62	4,11	3,74	4,79	3,83
Pembentukan Modal Tetap Bruto	35,00	33,60	33,57	35,18	34,26
Perubahan Inventori	0,01	-0,02	0,02	~0	0,02
Total Ekspor Neto	9,90	8,77	9,13	7,04	9,22
Total Ekspor	107,90	99,65	102,72	104,13	109,38
Total Impor	98,00	90,88	93,60	97,08	100,16
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 15 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga	345.860,88	360.301,87	399.345,96	427.151,99
Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	2.922,92	3.015,58	3.192,70	3.451,65
Konsumsi Pemerintah	27.388,52	29.156,76	30.623,92	33.171,72
Pembentukan Modal Tetap Bruto	219.704,08	235.747,73	257.257,52	279.576,27
Perubahan Inventori	13,86	8,59	46,89	30,19
Total Ekspor Neto	30.005,12	37.639,77	56.756,60	70.742,52
Total Ekspor	472.464,08	636.155,22	787.175,98	843.331,33
Total Impor	442.458,96	598.515,45	730.419,38	772.588,82
Produk Domestik Regional Bruto	625.895,38	665.870,30	747.223,58	814.124,34

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 16 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga	254.841,26	260.957,05	271.684,34	282.430,95
Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	2.117,52	2.080,87	2.122,44	2.199,21
Konsumsi Pemerintah	17.758,86	17.935,26	17.973,92	17.985,86
Pembentukan Modal Tetap Bruto	143.572,83	149.908,85	155.430,59	160.769,56
Perubahan Inventori	13,36	6,87	36,38	21,52
Total Ekspor Neto	22.844,75	30.063,89	36.883,55	44.020,14
Total Ekspor	318.894,27	351.228,89	379.728,39	384.435,16
Total Impor	296.049,52	321.165,00	342.844,84	340.415,02
Produk Domestik Regional Bruto	441.148,58	460.952,79	484.131,22	507.427,24

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 17 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga	-2,01	2,40	4,11	3,96
Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	-8,28	-1,73	2,00	3,62
Konsumsi Pemerintah	-9,51	0,99	0,22	0,07
Pembentukan Modal Tetap Bruto	-0,07	4,41	3,68	3,43
Perubahan Inventori	–	–	–	–
Total Ekspor Neto	-26,00	31,60	22,68	19,35
Total Ekspor	-5,34	10,14	8,11	1,24
Total Impor	-3,26	8,48	6,75	-0,71
Produk Domestik Regional Bruto	-3,39	4,49	5,03	4,81

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>



Tabel 18 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2020–2023

Komponen	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga	55,26	54,11	53,44	52,47
Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	0,47	0,45	0,43	0,42
Konsumsi Pemerintah	4,38	4,38	4,10	4,07
Pembentukan Modal Tetap Bruto	35,10	35,40	34,43	34,34
Perubahan Inventori	~0	~0	0,01	~0
Total Ekspor Neto	4,79	5,65	7,60	8,69
Total Ekspor	75,49	95,54	105,35	103,59
Total Impor	70,69	89,88	97,75	94,90
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik





2. Inflasi

- Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antar waktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/ rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu.
- Indeks Harga Konsumen dibagi menjadi 11 (sebelas) jenis kelompok barang dan jasa, yaitu:
 - Makanan, minuman, dan tembakau
 - Pakaian dan alas kaki
 - Perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya
 - Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga
 - Kesehatan
 - Transportasi
 - Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan
 - Rekreasi, olahraga, dan budaya
 - Pendidikan
 - Penyediaan makanan dan minuman/restoran
 - Perawatan pribadi dan jasa lainnya
- Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat.
- Metode penghitungan laju inflasi periode Tahun Kalender menggunakan metode *Point to Point*, yaitu perubahan indeks triwulan berjalan terhadap indeks triwulan IV tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Laju Inflasi triwulanan dihitung dengan metode triwulan ke triwulan dengan membandingkan IHK triwulan berjalan dengan IHK triwulan sebelumnya.
- Mulai Januari 2024, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2022=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2022=100) dibandingkan IHK (2018=100), khususnya dari sisi cakupan wilayah, penambahan pasar *online*, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2022, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.



Tabel 19 Indeks Harga Konsumen (2022=100) di Provinsi Banten, Desember 2023–Maret 2024

Kelompok Pengeluaran	Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	106,90	106,71	108,10	110,07
Pakaian dan Alas Kaki	102,07	101,90	102,07	103,06
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101,60	101,62	101,61	101,61
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,89	103,91	104,24	104,35
Kesehatan	102,36	102,33	102,73	103,33
Transportasi	110,27	109,86	109,89	110,03
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,39	100,36	100,41	100,49
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,78	101,94	101,99	102,12
Pendidikan	100,93	100,98	100,98	101,36
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	102,62	103,29	103,51	105,55
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	106,20	106,15	106,60	107,87
Umum	104,64	104,60	105,14	106,17

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 20 Tingkat Inflasi (2022=100) di Provinsi Banten (persen), Januari–Maret 2024 dan Triwulan I 2024

Kelompok Pengeluaran	Januari 2024 ¹	Februari 2024 ²	Maret 2024 ³	Triwulan I 2024 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,18	1,30	1,82	2,97
Pakaian dan Alas Kaki	-0,17	0,17	0,97	0,97
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,02	-0,01	~0	0,01
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,02	0,32	0,11	0,44
Kesehatan	-0,03	0,39	0,58	0,95
Transportasi	-0,37	0,03	0,13	-0,22
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,03	0,05	0,08	0,10
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,16	0,05	0,13	0,33
Pendidikan	0,05	~0	0,38	0,43
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,65	0,21	1,97	2,86
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	-0,05	0,42	1,19	1,57
Umum	-0,04	0,52	0,98	1,46

Keterangan: ¹ Persentase perubahan IHK Januari 2024 terhadap IHK Desember 2023

² Persentase perubahan IHK Februari 2024 terhadap IHK Januari 2024

³ Persentase perubahan IHK Maret 2024 terhadap IHK Februari 2024

⁴ Persentase perubahan IHK Maret 2024 terhadap IHK Desember 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 21 Andil Inflasi (2022=100) di Provinsi Banten (persen), Januari–Maret 2024 dan Triwulan I 2024

Kelompok Pengeluaran	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	Triwulan I 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,06	0,42	0,59	0,95
Pakaian dan Alas Kaki	-0,01	0,01	0,05	0,05
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	~0	~0	~0	~0
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	~0	0,02	0,01	0,03
Kesehatan	~0	0,01	0,02	0,03
Transportasi	-0,04	~0	0,01	-0,02
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	~0	~0	~0	0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	~0	~0	~0	0,01
Pendidikan	~0	~0	0,02	0,02
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,07	0,02	0,21	0,30
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	~0	0,02	0,07	0,09
Umum	-0,04	0,52	0,98	1,46

Sumber: Badan Pusat Statistik



**Tabel 22 Tingkat Inflasi (2018=100) di Provinsi Banten (persen),
Triwulan I 2023–Triwulan IV 2023**

Kelompok Pengeluaran	Triwulan I-2023¹	Triwulan II-2023²	Triwulan III-2023³	Triwulan IV-2023⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,66	1,86	-0,03	3,16
Pakaian dan Alas Kaki	0,90	0,32	-0,10	-0,25
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,93	0,27	0,03	0,29
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,47	0,91	0,70	-0,05
Kesehatan	1,37	0,01	0,11	0,48
Transportasi	-1,40	1,14	0,79	0,81
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,36	0,03	0,47	0,16
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,71	0,05	0,48	0,53
Pendidikan	0,25	0,03	0,25	0,13
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,44	0,15	0,06	0,50
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,93	0,43	-0,34	2,38
Umum	0,83	0,81	0,16	1,23

Keterangan: ¹ Persentase perubahan IHK Maret 2023 terhadap IHK Desember 2022

² Persentase perubahan IHK Juni 2023 terhadap IHK Maret 2023

³ Persentase perubahan IHK September 2023 terhadap IHK Juni 2023

⁴ Persentase perubahan IHK Desember 2023 terhadap IHK September 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik



**Tabel 23 Andil Inflasi (2018=100) di Provinsi Banten (persen),
Triwulan I 2023–Triwulan IV 2023**

Kelompok Pengeluaran	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	0,45	0,51	-0,01	0,88
Pakaian dan Alas Kaki	0,04	0,01	~0	-0,01
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,21	0,06	0,01	0,06
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,03	0,05	0,04	~0
Kesehatan	0,04	~0	~0	0,01
Transportasi	-0,17	0,14	0,09	0,10
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,01	~0	0,02	0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,01	~0	0,01	0,01
Pendidikan	0,01	~0	0,01	0,01
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,04	0,01	0,01	0,05
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,17	0,02	-0,02	0,13
Umum	0,83	0,81	0,16	1,23

Sumber: Badan Pusat Statistik



3. Ekspor-Impor

- Ekspor barang adalah seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut.
- Tidak termasuk statistik ekspor:
 - Pakaian, barang pribadi, dan perhiasan milik penumpang yang bepergian ke luar negeri
 - Barang-barang yg dikirim untuk perwakilan suatu negara di luar negeri
 - Barang-barang untuk ekspedisi/pameran
 - Peti kemas untuk diisi kembali
 - Uang dan surat-surat berharga
 - Barang-barang untuk contoh (sample)
- Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan sistem perdagangan umum (*The General Trade System*).
- Pencatatan nilai statistik ekspor menggunakan FOB (Free on Board).
- Impor barang adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial serta barang yg akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tersebut.
- Tidak termasuk statistik impor:
 - Pakaian, dan barang perhiasan penumpang, barang-barang untuk dipakai sendiri kecuali lemari es, TV, dan sebagainya
 - Barang-barang yang dikirim untuk keperluan perwakilan suatu negara
 - Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksebis/ pameran
 - Pembungkus/peti kemas
 - Uang dan surat-surat berharga
 - Barang-barang untuk contoh (sample)
- Pencatatan nilai statistik impor menggunakan *Cost, Insurance, and Freight* (CIF).



Tabel 24 Nilai Ekspor Nonmigas Provinsi Banten Menurut HS 2 Digit (juta US\$), Januari–Maret 2024 dan Triwulan I 2024

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	Triwulan I-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alas Kaki (64)	173,13	182,34	201,24	556,71
Plastik dan Barang dari Plastik (39)	92,87	88,09	100,94	281,90
Tembaga (74)	76,32	65,58	69,10	211,01
Besi dan Baja (72)	78,78	38,52	64,65	181,95
Bahan Kimia Organik (29)	65,10	42,83	69,55	177,47
Karet dan Barang dari Karet (40)	57,83	49,79	52,78	160,40
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (84)	41,30	48,26	49,01	138,58
Berbagai Makanan Olahan (21)	35,27	45,48	48,03	128,78
Mesin/Peralatan Listik (85)	39,46	39,45	46,95	125,86
Kapal Terbang dan Bagiannya (88)	74,33	11,45	14,04	99,82
Lainnya	307,07	334,06	393,95	1.035,08
Total Ekspor Nonmigas	1.041,47	945,85	1.110,24	3.097,56

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 25 Nilai Ekspor Nonmigas Provinsi Banten Menurut Negara Tujuan (juta US\$), Januari–Maret 2024 dan Triwulan I 2024

Negara Tujuan	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	Triwulan I-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat	166,83	130,60	155,25	452,68
Tiongkok	116,50	137,60	130,28	384,39
Jepang	64,47	61,04	71,80	197,31
India	66,44	51,61	67,20	185,24
Vietnam	63,20	49,27	59,10	171,57
Filipina	49,96	51,78	60,10	161,84
Malaysia	42,05	51,88	54,18	148,11
Thailand	47,54	40,36	46,78	134,68
Belanda	32,32	29,42	39,29	101,02
Singapura	31,60	28,28	38,44	98,32
Negara Lainnya	360,57	314,00	387,82	1.062,40
Total Ekspor Nonmigas	1.041,47	945,85	1.110,24	3.097,56

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 26 Nilai Ekspor Nonmigas Provinsi Banten Menurut HS 2 Digit (juta US\$), Triwulan I 2023– Triwulan IV 2023

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alas Kaki (64)	547,00	527,92	540,55	562,64
Plastik dan Barang dari Plastik (39)	304,08	333,07	304,97	269,95
Tembaga (74)	171,99	187,20	196,96	205,30
Besi dan Baja (72)	232,33	269,73	201,86	162,07
Bahan Kimia Organik (29)	188,85	167,12	146,90	174,58
Karet dan Barang dari Karet (40)	159,91	122,83	140,62	168,26
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (84)	124,93	111,71	125,83	125,33
Berbagai Makanan Olahan (21)	152,43	140,35	152,79	158,18
Mesin/Peralatan Listik (85)	104,70	104,72	121,39	138,08
Kapal Terbang dan Bagiannya (88)	0,63	0,19	0,50	51,85
Lainnya	1.028,32	935,66	1.054,25	1.021,69
Total Ekspor Nonmigas	3.015,16	2.900,50	2.986,62	3.037,94

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 27 Nilai Ekspor Nonmigas Provinsi Banten Menurut Negara Tujuan (juta US\$), Triwulan I 2023– Triwulan IV 2023

Negara Tujuan	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat	374,38	373,94	412,24	432,69
Tiongkok	387,51	404,56	454,52	448,47
Jepang	197,40	192,24	199,31	205,01
India	138,55	185,68	201,82	206,52
Viet Nam	177,52	167,71	188,19	194,92
Filipina	177,63	175,13	188,19	156,92
Malaysia	145,92	136,33	128,94	135,80
Thailand	123,45	140,74	123,71	142,93
Belanda	35,67	64,78	66,38	93,32
Singapura	120,71	92,22	105,44	96,28
Negara Lainnya	1.136,43	967,18	917,88	925,08
Total Ekspor Nonmigas	3.015,16	2.900,50	2.986,62	3.037,94

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 28 Nilai Impor Nonmigas Provinsi Banten Menurut HS 2 Digit (juta US\$), Januari–Maret 2024 dan Triwulan I 2024

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	Triwulan I-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mesin / Peralatan Listik (85)	606,27	605,36	881,26	2.092,89
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	217,73	293,12	342,35	853,19
Bahan Kimia Organik (29)	259,50	270,94	265,76	796,20
Perangkat Optik (90)	96,16	116,86	236,32	449,34
Gandum-gandum (10)	125,06	170,51	138,52	434,09
Perhiasan / Permata (71)	203,36	155,30	74,10	432,76
Besi dan Baja (72)	114,44	112,14	142,82	369,40
Gula dan Kembang Gula (17)	132,30	117,73	108,04	358,07
Ampas / Sisa Industri Makanan (23)	79,56	56,74	103,00	239,29
Produk Industri Farmasi (30)	59,86	54,02	60,98	174,87
Lainnya	534,01	518,69	544,45	1.597,15
Total Ekspor Nonmigas	2.428,24	2.471,41	2.897,58	7.797,24

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 29 Nilai Impor Nonmigas Provinsi Banten Menurut Negara Asal (juta US\$), Januari–Maret 2024 dan Triwulan I 2024

Negara Tujuan	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	Triwulan I-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	575,84	491,10	576,63	1.643,57
Singapura	177,41	315,94	349,75	843,10
Australia	284,52	197,79	141,62	623,94
Jepang	129,73	166,23	176,11	472,06
Korea Selatan	86,25	113,02	305,98	505,24
Amerika Serikat	8,99	4,28	11,66	24,93
Brazil	111,86	142,52	161,12	415,50
Thailand	124,17	84,39	96,16	304,73
Viet Nam	81,88	79,92	71,54	233,33
Malaysia	80,29	88,64	58,34	227,27
Negara Lainnya	767,31	787,59	948,67	2.503,57
Total Ekspor Nonmigas	2.428,24	2.471,41	2.897,58	7.797,24

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 30 Nilai Impor Nonmigas Provinsi Banten Menurut HS 2 Digit (juta US\$), Triwulan I 2023– Triwulan IV 2023

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mesin / Peralatan Listik (85)	1.837,97	1.371,04	1.413,89	1.722,30
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	821,61	786,23	1.035,88	959,04
Bahan Kimia Organik (29)	771,85	735,17	577,43	760,57
Perangkat Optik (90)	352,59	288,94	382,00	539,94
Gandum-gandum (10)	243,77	204,60	331,07	280,58
Perhiasan / Permata (71)	422,52	454,61	349,53	378,12
Besi dan Baja (72)	477,21	400,09	319,65	433,44
Gula dan Kembang Gula (17)	375,04	240,90	284,51	223,23
Ampas / Sisa Industri Makanan (23)	221,39	312,96	239,97	231,98
Produk Industri Farmasi (30)	187,65	207,94	205,27	192,28
Lainnya	1.750,62	1.649,10	1.734,41	1.825,21
Total Ekspor Nonmigas	7.462,22	6.651,57	6.873,60	7.546,68

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 31 Nilai Impor Nonmigas Provinsi Banten Menurut Negara Tujuan (juta US\$), Triwulan I 2023– Triwulan IV 2023

Negara Tujuan	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	1.531,54	1.070,12	1.223,70	1.427,51
Singapura	436,22	608,19	719,99	833,23
Australia	615,38	676,73	693,26	628,87
Jepang	521,05	575,28	546,93	581,88
Korea Selatan	416,90	354,54	519,02	421,08
Amerika Serikat	13,29	26,09	16,81	11,31
Brazil	207,15	309,84	408,65	402,96
Thailand	512,25	245,01	199,48	184,73
Viet Nam	222,39	166,65	196,11	215,40
Malaysia	235,87	176,05	161,52	223,91
Negara Lainnya	2.750,18	2.443,07	2.188,13	2.615,80
Total Ekspor Nonmigas	7.462,22	6.651,57	6.873,60	7.546,68

Sumber: Badan Pusat Statistik





4. Hotel

- Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Adapun kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah.
- Hotel Bintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata.
- Hotel Nonbintang (akomodasi lainnya) adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran.
- Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*) adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100 persen.
- Rata-rata lama menginap adalah rata-rata lamanya tamu yang datang dan menginap di hotel/akomodasi, diukur dalam jumlah malam.



Tabel 32 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Rata-rata Lama Menginap (RTL) Tamu Hotel Bintang Provinsi Banten, Triwulan I 2022–Triwulan I 2024



Triwulan	Tingkat Penghunian Kamar (persen)	Rata-rata Lama Menginap Tamu (malam)
(1)	(2)	(3)
2022	50,46	1,40
Triwulan I	44,90	1,47
Triwulan II	50,36	1,38
Triwulan III	53,62	1,38
Triwulan IV	52,95	1,37
2023	53,33	1,51
Triwulan I	50,45	1,47
Triwulan II	48,94	1,60
Triwulan III	56,64	1,51
Triwulan IV	57,29	1,47
2024	47,81	1,46
Triwulan I	47,81	1,46

Sumber: Badan Pusat Statistik





Tabel 33 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Rata-rata Lama Menginap (RTL) Tamu Hotel Nonbintang Provinsi Banten, Triwulan I 2022–Triwulan I 2024

Triwulan	Tingkat Penghunian Kamar (persen)			
	< 10 Kamar	10-24 Kamar	25-40 Kamar	41-100 Kamar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2022	7,14	11,02	19,46	19,30
Triwulan I	5,84	9,72	17,83	19,37
Triwulan II	7,00	10,84	20,52	18,52
Triwulan III	8,25	11,56	18,56	18,89
Triwulan IV	7,49	11,94	20,94	20,43
2023	12,58	17,55	22,06	16,19
Triwulan I	12,11	14,55	20,36	15,82
Triwulan II	13,59	17,66	21,76	11,55
Triwulan III	12,14	20,30	23,78	16,33
Triwulan IV	12,47	17,68	22,32	21,06
2024	10,99	13,60	22,00	28,13
Triwulan I	10,99	13,60	22,00	28,13



Lanjutan Tabel 33



Triwulan	Rata-rata Lama Menginap Tamu (malam)			
	< 10 Kamar	10-24 Kamar	25-40 Kamar	41-100 Kamar
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2022	1,00	1,03	0,99	1,05
Triwulan I	0,96	1,00	0,86	1,02
Triwulan II	1,03	1,07	1,05	1,06
Triwulan III	1,01	1,03	1,03	1,03
Triwulan IV	1,02	1,04	1,01	1,08
2023	1,01	1,11	1,30	1,03
Triwulan I	1,00	1,12	1,27	1,00
Triwulan II	1,01	1,09	1,35	1,01
Triwulan III	1,00	1,18	1,44	1,00
Triwulan IV	1,02	1,05	1,15	1,10
2024	1,09	1,09	1,27	1,14
Triwulan I	1,09	1,09	1,27	1,14

Sumber: Badan Pusat Statistik





5. Transportasi

- Statistik angkutan udara mencakup banyaknya pesawat terbang (yang datang dan berangkat), banyaknya penumpang (datang, berangkat, dan transit), banyaknya bongkar muat barang, bagasi, dan pos/ paket di Bandar udara (bandara) yang ada di Provinsi Banten.
- Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan setiap bulan dari bandara di wilayah Provinsi Banten, yaitu Bandara Soekarno Hatta.
- Statistik angkutan udara
 - Bongkar adalah pembongkaran barang, bagasi atau pos/paket dari pesawat terbang ke darat di bandara pencatatan.
 - Muat adalah pemuatan barang, bagasi atau pos/paket ke pesawat terbang untuk diangkut ke bandara tujuan.
 - Penumpang datang adalah penumpang yang turun dari pesawat terbang di bandara pencatatan.
 - Penumpang berangkat adalah penumpang yang naik ke pesawat terbang di bandara pencatatan untuk diangkut ke bandara tujuan.
 - Penumpang transit adalah penumpang yang singgah sementara di bandara pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan.
 - Bagasi adalah barang bawaan penumpang yang dibolehkan oleh pihak penerbangan untuk dibawa tanpa dikenakan biaya pengangkutan dengan batasan berat tertentu.



Tabel 34 Jumlah Penumpang Berangkat dengan Angkutan Udara Melalui Bandara Soekarno Hatta di Provinsi Banten (orang), Triwulan I 2022–Triwulan I 2024

Triwulan	Penumpang Berangkat		
	Domestik	Internasional	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2022	16.065.900	3.751.993	19.817.893
Triwulan I	3.072.982	357.699	3.430.681
Triwulan II	4.295.726	836.352	5.132.078
Triwulan III	4.244.829	1.141.774	5.386.603
Triwulan IV	4.452.363	1.416.168	5.868.531
2023	18.538.674	6.783.267	25.321.941
Triwulan I	4.167.462	1.485.653	5.653.115
Triwulan II	4.744.496	1.591.103	6.335.599
Triwulan III	4.732.419	1.785.053	6.517.472
Triwulan IV	4.894.297	1.921.458	6.815.755
2024	4.086.764	1.883.099	5.969.863
Triwulan I	4.086.764	1.883.099	5.969.863

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 35 Jumlah Penumpang Datang dengan Angkutan Udara Melalui Bandara Soekarno Hatta di Provinsi Banten (orang), Triwulan I 2022–Triwulan IV 2023

Triwulan	Penumpang Datang		
	Domestik	Internasional	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2022	16.590.456	3.322.214	19.912.670
Triwulan I	3.452.965	320.325	3.773.290
Triwulan II	4.473.916	732.434	5.206.350
Triwulan III	4.344.573	1.000.949	5.345.522
Triwulan IV	4.319.002	1.268.506	5.587.508
2023	18.852.585	6.542.223	25.394.808
Triwulan I	4.307.451	1.465.990	5.773.441
Triwulan II	4.834.826	1.463.579	6.298.405
Triwulan III	4.817.001	1.769.853	6.586.854
Triwulan IV	4.893.307	1.842.801	6.736.108

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 36 Jumlah Barang Muat dengan Angkutan Udara Melalui Bandara Soekarno Hatta di Provinsi Banten (ton), Triwulan I 2022–Triwulan I 2024

Triwulan	Barang Muat		Total Barang Muat
	Domestik	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)
2022	252.154	158.053	410.207
Triwulan I	60.025	49.752	109.777
Triwulan II	68.475	38.188	106.663
Triwulan III	69.944	36.832	106.776
Triwulan IV	53.710	33.281	86.991
2023	198.719	127.098	325.817
Triwulan I	53.127	35.869	88.996
Triwulan II	46.582	27.944	74.526
Triwulan III	51.797	28.406	80.203
Triwulan IV	47.213	34.879	82.092
2024	47.767	17.723	65.490
Triwulan I	47.767	17.723	65.490

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 37 Jumlah Barang Bongkar dengan Angkutan Udara Melalui Bandara Soekarno Hatta di Provinsi Banten (ton), Triwulan I 2022–Triwulan IV 2023

Triwulan	Barang Bongkar		Total Barang Bongkar
	Domestik	Internasional	
(1)	(5)	(6)	(7)
2022	113.357	183.058	296.415
Triwulan I	32.105	48.345	80.450
Triwulan II	27.993	43.377	71.370
Triwulan III	28.518	42.725	71.242
Triwulan IV	24.741	48.612	73.352
2023	100.202	152.600	252.801
Triwulan I	25.691	38.810	64.501
Triwulan II	24.080	34.275	58.355
Triwulan III	25.063	39.930	64.993
Triwulan IV	25.368	39.585	64.952

Sumber: Badan Pusat Statistik





6. Ketenagakerjaan

- Penduduk usia kerja yaitu penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.
- Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
- Bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melakukan kegiatan lainnya.
- Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
- Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*).
- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah besarnya penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai persentase pengangguran terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja.
- Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Lapangan pekerjaan pada publikasi ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.



Tabel 38 Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Klasifikasi Daerah di Provinsi Banten, Februari 2022–Februari 2024

Indikator	Daerah	Februari 2022	Agustus 2022	Februari 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penduduk Usia Kerja (juta orang)	Perkotaan	6,47	7,68	6,86
	Perdesaan	2,61	2,30	2,40
	Perkotaan+Perdesaan	9,08	9,99	9,26
Penduduk Angkatan Kerja (juta orang)	Perkotaan	4,14	4,95	4,46
	Perdesaan	1,77	1,52	1,64
	Perkotaan+Perdesaan	5,91	6,46	6,10
Bekerja (juta orang)	Perkotaan	3,79	4,55	4,10
	Perdesaan	1,61	1,39	1,52
	Perkotaan+Perdesaan	5,41	5,94	5,62
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (persen)	Perkotaan	64,03	64,41	65,06
	Perdesaan	67,69	64,21	68,48
	Perkotaan+Perdesaan	65,08	63,79	65,94
Tingkat Pengangguran Terbuka (persen)	Perkotaan	8,44	8,13	8,06
	Perdesaan	8,76	7,95	7,73
	Perkotaan+Perdesaan	8,53	8,09	7,97



Lanjutan Tabel 38

Indikator	Daerah	Agustus 2023	Februari 2024
(1)	(2)	(6)	(7)
Penduduk Usia Kerja (juta orang)	Perkotaan	7,01	7,22
	Perdesaan	2,25	2,10
	Perkotaan+Perdesaan	9,26	9,32
Penduduk Angkatan Kerja (juta orang)	Perkotaan	4,51	4,62
	Perdesaan	1,46	1,43
	Perkotaan+Perdesaan	5,97	6,05
Bekerja (juta orang)	Perkotaan	4,18	4,29
	Perdesaan	1,33	1,33
	Perkotaan+Perdesaan	5,52	5,63
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (persen)	Perkotaan	64,27	64,04
	Perdesaan	64,98	68,07
	Perkotaan+Perdesaan	64,44	64,95
Tingkat Pengangguran Terbuka (persen)	Perkotaan	7,18	7,09
	Perdesaan	8,55	6,78
	Perkotaan+Perdesaan	7,52	7,02

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 39 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Sektor Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, Februari 2022–Februari 2024



Lapangan Pekerjaan Utama	Februari 2022	Agustus 2022	Februari 2023	Agustus 2023	Februari 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	18,66	11,29	13,80	12,01	14,65
Pertambangan dan Penggalian	0,59	0,65	0,89	0,77	1,30
Industri Pengolahan	20,48	23,04	20,99	21,00	19,75
Pengadaan Listrik dan Gas	0,26	0,37	0,15	0,19	0,48
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,67	0,95	0,40	0,57	0,13
Konstruksi	5,43	5,95	7,16	7,08	6,61
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	19,43	20,88	20,83	21,51	20,41
Transportasi dan Pergudangan	6,66	6,92	7,03	6,56	6,07
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,84	7,77	7,74	8,69	8,83
Informasi dan Komunikasi	0,99	1,20	0,87	1,02	1,31
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,37	1,96	2,03	1,64	1,63
Real Estat	0,74	1,19	1,37	1,00	1,17
Jasa Perusahaan	3,44	3,55	2,10	2,84	2,16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,86	2,38	1,99	2,40	1,74
Jasa Pendidikan	3,70	4,77	4,75	5,66	6,15
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,61	1,57	1,16	1,42	1,70
Jasa Lainnya	6,25	5,57	6,72	5,64	5,91
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik





Tabel 40 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Provinsi Banten, Februari 2022–Februari 2024

Status Pekerjaan Utama	Februari 2022	Agustus 2022	Februari 2023	Agustus 2023	Februari 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri	22,25	21,93	19,79	22,41	18,45
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	7,32	7,68	9,80	7,69	9,12
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1,85	2,19	3,49	2,70	3,62
Buruh/Karyawan	46,71	49,85	50,04	50,99	46,65
Pekerja Bebas Pertanian	4,97	2,90	3,28	2,41	3,47
Pekerja Bebas Non Pertanian	6,17	7,48	5,16	6,15	7,71
Pekerja Tak Dibayar	10,73	7,97	8,43	7,65	10,99
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>



Tabel 41 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten, Februari 2022–Februari 2024

Jenjang Pendidikan Tertinggi	Februari 2022	Agustus 2022	Februari 2023	Agustus 2023	Februari 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD Kebawah	34,52	33,64	33,36	32,27	35,83
SMP	18,71	17,14	20,71	16,65	17,11
SMA	20,93	21,43	20,57	22,90	20,51
SMK	14,82	13,46	13,38	14,23	13,56
Diploma I/II/III	2,14	2,34	1,53	1,96	1,57
Universitas	8,90	12,00	10,45	12,00	11,42
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>





Tabel 42 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja di Provinsi Banten, Februari 2022–Februari 2024

Kategori	Februari 2022	Agustus 2022	Februari 2023	Agustus 2023	Februari 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pekerja Penuh (Jam Kerja Minimal 35 Jam per Minggu)	74,43	76,98	76,59	78,30	73,66
Pekerja Paruh Waktu (Jam Kerja Kurang dari 35 Jam per Minggu)	17,79	18,45	18,31	16,60	18,01
Setengah Pengangguran (Jam Kerja Kurang dari 35 Jam per Minggu)	7,77	4,57	5,10	5,11	8,33
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>



Tabel 43 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Banten (persen), Februari 2022–Februari 2024

Pendidikan Tertinggi	Februari 2022	Agustus 2022	Februari 2023	Agustus 2023	Februari 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD Kebawah	5,41	4,97	4,90	2,99	2,83
SMP	8,79	9,23	7,54	8,78	7,73
SMA	12,65	10,64	12,63	10,87	9,73
SMK	11,60	13,52	10,62	11,91	12,85
Diploma I/II/III	4,54	3,62	8,76	8,31	8,49
Universitas	5,06	4,46	4,93	5,05	5,91
Jumlah	8,53	8,09	7,97	7,52	7,02

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>





7. Kemiskinan

- Kemiskinan diukur menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
- Garis kemiskinan (GK) didefinisikan sebagai nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang dalam sebulan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar asupan kalori sebesar 2.100 kkal/hari per kapita (garis kemiskinan makanan) ditambah kebutuhan minimum nonmakanan yang merupakan kebutuhan dasar seseorang, yaitu: papan, sandang, sekolah, dan transportasi serta kebutuhan individu dan rumah tangga dasar lainnya (garis kemiskinan nonmakanan).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan/*Poverty Gap Index* (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap GK. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari GK.
- Indeks Keparahan Kemiskinan/*Poverty Severity Index* (P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.



Tabel 44 Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, dan Tingkat Kemiskinan Menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, Maret 2022–Maret 2024

Indikator	Daerah Tempat Tinggal	Maret 2022	Maret 2023	Maret 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Perkotaan	587.768	635.207	671.171
	Perdesaan	521.311	563.440	590.082
	Perkotaan + Perdesaan	570.368	618.721	654.213
Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Perkotaan	566,49	623,19	615,07
	Perdesaan	247,54	202,93	176,54
	Perkotaan + Perdesaan	814,02	826,13	791,61
Tingkat Kemiskinan (persen)	Perkotaan	5,73	6,00	5,69
	Perdesaan	7,46	6,79	6,44
	Perkotaan + Perdesaan	6,16	6,17	5,84

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 45 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) Menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, Maret 2022–Maret 2024

Indikator	Daerah Tempat Tinggal	Maret 2022	Maret 2023	Maret 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1)	Perkotaan	0,960	1,246	0,954
	Perdesaan	1,218	1,060	1,041
	Perkotaan + Perdesaan	1,025	1,204	0,971
Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2)	Perkotaan	0,252	0,393	0,393
	Perdesaan	0,322	0,260	0,257
	Perkotaan + Perdesaan	0,270	0,363	0,247

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>



Tabel 46 Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar Terhadap Garis Kemiskinan Beserta Kontribusinya di Provinsi Banten (persen), Maret 2024



Jenis Komoditi (1)	Perkotaan (2)	Jenis Komoditi (3)	Perdesaan (4)
Makanan	72,25	Makanan	73,52
Beras	20,88	Beras	25,39
Rokok kretek filter	14,56	Rokok kretek filter	17,18
Daging ayam ras	3,69	Telur ayam ras	3,16
Telur ayam ras	3,67	Daging ayam ras	2,19
Mie instan	2,26	Roti	2,17
Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	2,22	Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	2,17
Roti	2,19	Mie instan	2,06
Bawang merah	1,85	Gula pasir	1,58
Kembung	1,66	Tempe	1,33
Bawang merah	1,59	Bawang merah	1,21
Tempe	1,58	Tongkol/tuna/cakalang	1,19
Kue Basah	1,48	Cabe rawit	1,17
Lainnya	14,61	Lainnya	12,70
Bukan Makanan	27,75	Bukan Makanan	26,48
Perumahan	10,07	Perumahan	11,95
Bensin	4,19	Bensin	2,56
Listrik	3,33	Listrik	1,56
Pendidikan	1,54	Perlengkapan mandi	1,22
Perlengkapan mandi	1,22	Pendidikan	1,04
Perawatan kulit, muka, kuku, rambut	0,78	Pakaian jadi perempuan dewasa	0,94
Pakaian jadi perempuan dewasa	0,77	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut	0,83
Lainnya	5,85	Lainnya	6,39

Sumber: Badan Pusat Statistik





8. Gini Ratio

- *Gini ratio* (koefisien gini) adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh.
- Nilai *gini ratio* ada diantara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai *gini ratio* menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang semakin tinggi. Jika nilai *gini ratio* adalah 0 (nol), maka artinya terdapat pemerataan sempurna pada distribusi pendapatan. Sedangkan jika bernilai 1 (satu), berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna.
- Penghitungan *gini ratio* menggunakan pendekatan data pengeluaran hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).



<https://banten.bps.go.id>



Tabel 47 Perkembangan *Gini Ratio* Menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, Maret 2022–Maret 2024

Daerah Tempat Tinggal	Maret 2022	Maret 2023	Maret 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	0,367	0,372	0,357
Perdesaan	0,287	0,256	0,254
Perkotaan+Perdesaan	0,363	0,368	0,353

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>



Tabel 48 Persentase Distribusi Pengeluaran Penduduk Menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Banten, Maret 2022–Maret 2024

Daerah/Tahun	Penduduk 40 persen Terbawah	Penduduk 40 persen Menengah	Penduduk 20 persen Teratas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan				
Maret 2022	18,67	36,59	44,73	100,00
Maret 2023	18,78	35,77	45,46	100,00
Maret 2024	19,05	37,17	43,78	100,00
Perdesaan				
Maret 2022	22,53	38,98	38,49	100,00
Maret 2023	24,46	39,15	36,40	100,00
Maret 2024	24,53	39,34	36,13	100,00
Perkotaan+Perdesaan				
Maret 2022	18,99	36,56	44,45	100,00
Maret 2023	19,00	35,87	45,13	100,00
Maret 2024	19,41	36,99	43,61	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik





9. Indeks Pembangunan Manusia

- Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, yakni :
 - Umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*)
 - Pengetahuan (*knowledge*); dan
 - Standar hidup layak (*decent standard of living*)
- Sebagai ukuran dari dimensi umur panjang dan hidup sehat digunakan umur harapan hidup.
- Umur harapan hidup pada saat lahir ialah rata-rata tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu.
- Ukuran pengetahuan menggunakan rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah.
- Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.
- Angka harapan lama sekolah didefinisikan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka harapan lama sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas.
- Ukuran standar hidup layak, IPM dibangun melalui indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.
- Untuk mengukur daya beli penduduk antar provinsi di Indonesia, BPS menggunakan data rata-rata konsumsi 96 komoditi terpilih dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dianggap paling dominan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dan telah distandarkan agar bisa dibandingkan antardaerah dan antarwaktu yang disesuaikan dengan indeks PPP (*Purchasing Power Parity*).



Tabel 49 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Banten, 2020–2023



Indikator	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umur Harapan Hidup (tahun)	74,12	74,17	74,46	74,77
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,89	13,02	13,05	13,09
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	8,89	8,93	9,13	9,15
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah/tahun)	11.964	12.033	12.216	12.601
Indeks Pembangunan Manusia	74,41	74,68	75,25	75,77

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>





10. Nilai Tukar Petani

- Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- Mulai Januari 2020 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dari tahun dasar 2012=100 menjadi tahun dasar 2018=100. Kedua jenis indeks tersebut merupakan komponen penting dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP). Ada beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan indeks harga 2018=100 dibandingkan dengan indeks harga 2012=100, khususnya mengenai paket komoditas maupun diagram timbang pada masing-masing subsektor, yakni Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Pada Subsektor Perikanan, diagram timbang dibangun dari Kegiatan Penangkapan Ikan maupun Kegiatan Budidaya Ikan.
- Perubahan paket komoditas dan diagram timbang dalam penghitungan NTP dengan indeks harga 2018=100 didasarkan pada hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani 2017 (SPDT-NTP 2017) yang dilaksanakan oleh BPS. Hasil SPDT-NTP 2017 ini sekaligus mencerminkan adanya perubahan pola produksi, pola biaya produksi, dan pola konsumsi rumah tangga petani dibandingkan dengan hasil SPDT-NTP periode sebelumnya yang dilaksanakan pada tahun 2012. Secara nasional, penghitungan NTP dengan tahun dasar baru mencakup 34 provinsi sedangkan pada tahun dasar sebelumnya mencakup 33 provinsi.
- Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.
- Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- Nilai Tukar Petani (NTP) adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan daya beli petani.
- Indeks Konsumsi Rumah tangga (IKRT) merupakan bagian dari indeks yang dibayar oleh petani untuk konsumsi kebutuhan rumah tangga.



Tabel 50 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Subsektor	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023	Triwulan I-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Pangan	105,91	105,11	110,33	118,39	121,32
Tanaman Holtikultura	95,45	95,16	95,42	99,85	97,31
Tanaman Perkebunan Rakyat	105,22	107,02	103,73	102,28	102,45
Peternakan	96,25	97,64	98,09	95,14	94,98
Perikanan	99,80	100,10	100,00	98,68	97,09
NTP Gabungan	103,25	102,95	106,27	111,75	113,29

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>



Tabel 51 Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Subsektor	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023	Triwulan I-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Pangan	124,92	124,92	131,58	142,47	148,46
Tanaman Holtikultura	112,23	112,85	113,85	120,94	120,48
Tanaman Perkebunan Rakyat	124,04	127,18	123,99	123,66	126,29
Peternakan	113,75	116,45	117,88	115,73	117,60
Perikanan	115,35	116,46	116,76	116,40	116,19
NTP Gabungan	121,68	122,29	126,80	134,71	138,99

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>



Tabel 52 Perkembangan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Subsektor	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023	Triwulan I-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Pangan	117,95	118,85	119,26	120,34	122,36
Tanaman Holtikultura	117,58	118,60	119,31	121,12	123,81
Tanaman Perkebunan Rakyat	117,89	118,84	119,53	120,91	123,25
Peternakan	118,18	119,27	120,18	121,65	123,81
Perikanan	115,59	116,34	116,76	117,96	119,67
NTP Gabungan	117,85	118,78	119,30	120,55	122,68

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>





Tabel 53 Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Subsektor	Triwulan I-2023	Triwulan II-2023	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023	Triwulan I-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Pangan	118,61	119,65	120,11	121,47	123,98
Tanaman Holtikultura	117,85	118,92	119,70	121,69	124,34
Tanaman Perkebunan Rakyat	118,10	119,17	119,93	121,47	124,06
Peternakan	118,25	119,33	120,04	122,00	124,88
Perikanan	118,23	119,26	119,89	122,00	124,95
NTP Gabungan	118,43	119,47	120,03	121,57	124,20

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>



Tabel 54 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), 2020–2023

Subsektor	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Pangan	102,91	96,58	98,78	109,97
Tanaman Holtikultura	103,19	100,85	98,79	96,49
Tanaman Perkebunan Rakyat	107,36	117,27	113,7	104,55
Peternakan	95,19	95,02	95,82	96,77
Perikanan	98,37	101,03	102,2	99,64
NTP Gabungan	102,27	98,44	99,53	106,09

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>



Tabel 55 Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), 2020–2023

Subsektor	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Pangan	110,22	106,48	113,07	130,97
Tanaman Holtikultura	109,72	109,93	112,20	114,97
Tanaman Perkebunan Rakyat	114,92	128,62	129,58	124,72
Peternakan	101,83	104,63	109,66	115,95
Perikanan	103,92	109,01	114,25	116,24
NTP Gabungan	109,36	108,26	113,70	126,37

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>



Tabel 56 Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), 2020–2023

Subsektor	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Pangan	107,11	110,26	114,47	119,10
Tanaman Holtikultura	106,33	109,00	113,57	119,15
Tanaman Perkebunan Rakyat	107,04	109,68	113,97	119,29
Peternakan	106,98	110,12	114,44	119,82
Perikanan	106,45	107,90	111,79	116,66
NTP Gabungan	106,94	109,97	114,23	119,12

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>



Tabel 57 Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), 2020–2023

Subsektor	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Pangan	107,07	110,18	114,8	119,96
Tanaman Holtikultura	106,22	108,96	113,64	119,54
Tanaman Perkebunan Rakyat	106,91	109,57	114,04	119,67
Peternakan	106,65	109,49	114,1	119,91
Perikanan	106,64	109,42	114,06	119,84
NTP Gabungan	106,89	109,88	114,5	119,87

Sumber: Badan Pusat Statistik

<https://banten.bps.go.id>



Tabel 58 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor di Provinsi Banten (2018=100), Triwulan I 2022–Triwulan I 2024



Periode	Tanaman Pangan	Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2022					
Triwulan I	99,72	98,42	119,57	94,71	104,17
Triwulan II	97,77	100,34	122,54	96,38	105,90
Triwulan III	98,99	101,30	110,34	96,23	105,01
Triwulan IV	102,15	97,54	104,78	95,09	102,31
2023					
Triwulan I	107,88	97,45	106,57	96,30	102,45
Triwulan II	107,46	97,58	109,19	97,67	103,05
Triwulan III	112,94	98,34	106,25	98,00	103,13
Triwulan IV	122,10	104,34	105,74	95,36	102,67
2024					
Triwulan I	126,75	103,83	107,42	95,64	102,24

Sumber: Badan Pusat Statistik





Tabel 59 Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani dan Penggilingan di Provinsi Banten (2018=100), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Periode	Harga Tingkat Petani (rupiah/kg)	Harga Tingkat Penggilingan (rupiah/kg)
(1)	(2)	(3)
2022		
Triwulan I	4.243	4.348
Triwulan II	4.072	4.231
Triwulan III	4.125	4.272
Triwulan IV	4.480	4.634
2023		
Triwulan I	4.813	4.955
Triwulan II	4.906	5.048
Triwulan III	5.515	5.679
Triwulan IV	6.467	6.396
2024		
Triwulan I	7.115	7.265

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 60 Perkembangan Harga Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Petani dan Penggilingan di Provinsi Banten (2018=100), Triwulan I 2023–Triwulan I 2024

Periode	Harga Tingkat Petani (rupiah/kg)	Harga Tingkat Penggilingan (rupiah/kg)
(1)	(2)	(3)
2022		
Triwulan I	4.760	4.988
Triwulan II	4.572	4.765
Triwulan III	4.687	4.872
Triwulan IV	5.011	5.181
2023		
Triwulan I	5.344	5.515
Triwulan II	5.468	5.661
Triwulan III	5.941	6.106
Triwulan IV	7.284	7.468
2024		
Triwulan I	8.264	8.402

Sumber: Badan Pusat Statistik



DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Banten. 2024. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten Triwulan I-2024. Serang: <https://banten.bps.go.id/pressrelease.html>
- BPS Provinsi Banten. 2024. Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Banten Maret 2024. Serang: <https://banten.bps.go.id/pressrelease.html>
- BPS Provinsi Banten. 2024. Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Banten Maret . Serang: <https://banten.bps.go.id/pressrelease.html>
- BPS Provinsi Banten. 2024. Perkembangan Pariwisata Provinsi Banten Maret 2024. Serang: <https://banten.bps.go.id/pressrelease.html>
- BPS Provinsi Banten. 2024. Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Banten Februari 2024. Serang: <https://banten.bps.go.id/pressrelease.html>
- BPS Provinsi Banten. 2024. Profil Kemiskinan di Provinsi Banten Maret 2024. Serang: <https://banten.bps.go.id/pressrelease.html>
- BPS Provinsi Banten. 2024. Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Provinsi Banten Maret 2024. Serang: <https://banten.bps.go.id/pressrelease.html>
- BPS Provinsi Banten. 2024. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Banten 2023. Serang: <https://banten.bps.go.id/pressrelease.html>
- BPS Provinsi Banten. 2024. Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Gabah Provinsi Banten Maret 2024. Serang: <https://banten.bps.go.id/pressrelease.html>





ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://enter.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kav. H1-2
Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani, Kota Serang - Banten 42171
Telepon (0254) 267027, Faks. (0254) 267026,
Email bps3600@bps.go.id, Website <https://banten.bps.go.id>